

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian / Definisi

1. Shopee Pinjam

SPinjam merupakan salah satu fitur yang berada di platform Shopee, dimana fitur ini dapat meminjamkan dana tanpa perantara dan kegiatan atau transaksi peminjaman dapat dilakukan melalui aplikasi Shopee. Manfaat peminjaman online di fitur SPinjam dalam aplikasi Shopee ini ialah untuk memenuhi kebutuhan hidup, menambah pendapatan untuk yang pengeluarannya lebih. Proses meminjam di fitur SPinjam tergolong sangat mudah dan cepat, jatuh temponya pun dapat menentukan sesuai dengan keinginan dan kesanggupan kita. Selain itu, syarat untuk menggunakan SPinjam sangat mudah, terpercaya dan aman. Tetapi juga harus mengetahui ketentuan dan petaturan yang sudah dibuat oleh pihak Shopee agar tidak terjadi suatu hal yang tidak diinginkan. Misalkan saja tunggakan jatuh tempo dan denda. (Agustina D, 2019)

2. UTAUT 2 (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology)

Teknologi keuangan menurut Rinataa, Suardhika, dan Yuesti, 2020, merupakan sebuah inovasi dan teknologi terbaru dapat mengubah layanan keuangan menjadi lebih efektif dikenal oleh masyarakat. Dengan teknologi tersebut, masyarakat lebih dimudahkan dalam melakukan pinjaman secara online serta menggantikan layanan perbankan konvensional. Salah satu teknologi yang dapat digunakan masyarakat pinjaman online adalah fitur SPinjam di platform Shopee. (Septiani, Sumarean, Yulianti Noor dan

Kibrandoko, 2020). Penggunaan fitur SPinjam di platform Shopee erat kaitannya dengan internet dan aplikasi berbasis teknologi yang dapat dipelajari dengan menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). (Kurniadi et al., 2021) UTAUT berfokus pada penerimaan dan penggunaan teknologi dalam konteks aplikasi. UTAUT 2 memiliki beberapa faktor, yaitu :

1. Ekspetasi Kinerja : tingkat untuk menggunakan teknologi yang memberikan manfaat bagi penggunanya dalam melakukan kegiatan meminjam dana di SPinjam
2. Harapan Usaha : kemudahan yang terkait dengan penggunaan teknologi oleh pengguna SPinjam
3. Pengaruh Sosial :sejauh mana pengguna SPinjam memandang orang lain memiliki peran penting dalam menggunakan fitur SPinjam di aplikasi Shopee contohnya keluarga ataupun teman.
4. Kondisi Fasilitasi : presepsi tentang sumber daya dan dukungan yang tersedia untuk melakukan peminjaman dana di SPinjam
5. Nilai Harga : biaya moneter yang dianggung oleh pengguna aplikasi SPinjam

3. Niat Menggunakan Fitur SPinjam di Aplikasi Shopee

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Amalia, Dulimunthe dan Triono (2020) menyimpulkan bahwa proteksi sangat diperlukan untuk pemberi pinjaman, seperti penafsiran risiko, secara tertulis, analisis kredit platform dari peminjam dan platform yang bertanggung jawab terhadap pemberi pinjaman

mengenai piutang tak tertagih dan atau perlindungan asuransi. Berbagai platform melakukan serangkaian kebijakan perlindungan namun masih belum jelas apakah itu berguna dan cukup untuk melindungi risiko dari meminjam di fitur Spinjam . Dengan cara melihat ulasan pengguna lainnya dan mempelajari fitur SPinjam terlebih dahulu akan memudahkan dalam mengetahui aman atau tidaknya fitur ini untuk digunakan.

3. Kepercayaan

Kepercayaan yaitu ketersediaan untuk bergantung dengan mitra bisnis. Kepercayaan tergantung pada beberapa faktor seperti integritas, kompetensi, kebaikan hati dan kejujuran. Kepercayaan akan sulit dibangun di masa online, perusahaan menentukan peraturan yang ketat dengan mitra bisnis yang bekerjasama dengannya. Pengguna pun mengkhawatirkan bahwa tidak mendapat jasa dan pelayanan yang tepat. (Kothler dan Keller, 2012)

4. Risiko

Risiko adalah bahaya yang disebabkan karena proses yang akan terjadi di waktu mendatang. Risiko juga berarti ketidakpastian, hal ini karena sesuatu keadaan yang tidak tahu akan menimbulkan kerugian atau tidak. (Hanafi, 2006).

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama penulis (th), Judul	Variabel Amatan	Metode Penelitian	Analisis hasil dan Kesimpulan
1	(Kurniadi et al., 2021) <i>Analysis Factors Affecting Lenders Intention In P2p Lending Platform Using Utaut2 Model</i>	1. Ekspetasi kinerja 2. Harapan Usaha 3. Pengaruh sosial 4. Kondisi fasilitas 5. Nilai Harga 6. Kepercayaan 7. Risiko 8. Niat untuk menggunakan	Objek penelitian : faktor yang menentukan keputusan pemberi pinjaman terhadap peminjam di P2p lending Jumlah responden : 152 reponden di Pulau Jawa pengguna P2P dan yang belum pernah menggunakan P2P. Alat analisis: Smart- PLS 3	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasiltas, kepercayaan dan risiko secara signifkan memengaruhi niat lender utuk menggunakan lending intention ada platform P2P lending.
2	(Kurniawan & Wijaya, 2020) <i>The Effect of Loan Granted Factor on Peer</i>	1. Jumlah pinjaman 2. Jangka waktu pinjaman 3. Suku bunga 4. Jenis kelamin 5. Sejarah pinjaman	Objek penelitian : faktor pinjaman yang diberikan dapat mempengaruhi p2p lending di indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pinjaman, periode pinjaman, dan riwyat pinjaman memiliki pengaruh paling kuat terhadap keputusan pendanaan pinjaman. Namun, suku bunga dan jenis

	<i>to Peer Lending (Funded Loan) in Indoneia</i>	6. Pinjamna yang didanai	Jumlah responden :1006 pengguna pinjaman. Alat analisis : SPSS	kelamin tidak berpengaruh signifikan teradap pinjaman yang diberikan.
3	(He et al., 2021) <i>Evaluating Invetors Recognition Abilities for Risk and Profit in Online Loan Meret Using Nonlinear Modes and Financial Big Data</i>	1. Resiko Defalut 2. Hasil ekstra dan waktu penuh 3. Resiko default ekstra dan nomor peserta 4. Hasil ekstra dan nomor peserta	Objek penelitian : kemampuan pengakuan risiko dan pengembalian platform pinjaman online renrendai. Jumlah responden: 290 responden Alat analisis : spss	Tingkat risiko tidak dicerminkan oleh suku bunga dan hasil murni setelah dikurangi istilah dan faktor risiko diterapkan untuk diukur. Kemampuan diskriminasi investor pada risiko, hasil, dan kemampuan diskriminasi investor pinjaman online serta kesadaran pencocokan risiko dan hasil diteliti dari sudut waktu, jumlah peserta untuk menjadi penuh.
4	(Shi et al., 2019) <i>How Does The Urgency of Borrowing in Text Messags Affect Loan Defaults ? Eidence from P2P Loans in China</i>	1. Panjang teks deskripsi 2. Tujuan pinjaman 3. Informasi kemampuan pembayaran 4. Kesiediaan peminjam	Objek penelitian : Bukti dari pinjaman P2P di China Responden : pengguna P2P di China Alat penelitian :	Hasilnya menegaskan bahwa variabel teks dapat secara efektif meningkatkan ketepatan model pediksi default, variabel teks adalah informasi yang belum dikonfirmasi.

			SPSS	
5	(Haitao, 2020) <i>Big Data Analsis of E-commerce Loan Risk of College Studets in The Context f Network Finance</i>	1. Peraturan Bank (peraturan akun) 2. Investor 3. Peminjam 4. Meminjamkan pembayaran kembali diterima	Objek penelitian: risiko pinjaman e commerce mahasiswa Jumlah responden : Mahasiswa China Alat analisis: SPSS	Platform pinjaman jaringan kampus sebagai bentuk baru dari inovasi keuangan, sampai batas tertntu, nyman untuk kehidupan mahasiwa. Namun platform pinjaman jaringan kampus masih memiliki banyak masalah yang harus segera diselesaikan.
6	(Gavurova et al., 2018) <i>Determinants of Successful Loan Application at Peer to Peer Lending Market</i>	1. Perilaku peminjam 2. Peringkat 3. Kredit dan pinjaman sebelumnya 4. Tingkat utang 5. Diskriminasi gender	Objek penelitian: apikasi pinjaman peer to peer lending Slovakia Jumlah responden : Mahasiswa China Alat analisis: SPSS	Beberapa efek terbukti dan bebeapa dibantah dan ada juga yang lain yang masih belum sepenuhnya dipahami dalam konteksnya. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, pemberi pinjaman berusaha untuk mendapatkan inormasi sebanyak mungkin untuk menilai dengan cara terbaik keuntungan dan kemungkinan yang akan dicapai.
7	(Harmon-Kizer, 2019) <i>Let the Borrower Beware : Towards a Framework fr Debiasing Rollover Behavior in the PayDay Loan Industry</i>	1. Optimisme 2. Pengendalian diri 3. Stastus quo 4. Diskon hiperboik	Objek penelitian: Rollover Debiasing di Industri Payday Loan di Amerika	Strategi yang diusulkan disini harus membantu konsumen dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan rasionalis di hadapan ketidakpastian dengan memperluas batasan rasionalitas.

			Jumlah responden : pengguna transaksi pinjaman payday Alat analisis: SPSS	
8	(Shi et al., 2019) <i>How Doe P2P Lending Platform Reputaton Affect Lenders Decision in China ?</i>	1. Mengontrol faktor peningkatan kredit 2. Peningkatan kredit 3. Variabel mediasi, reputasi	Objek penelitian: reputasi platform P2P di China Jumlah responden : 478 responden Alat analisis: OLS	Temuan kami mengungkapkan bahwakualitas platform P2P di hina sangat bergam dan banyak platform P32P berkualitas buruk.
9	(Au et al., 2020) <i>Developing P2P Lending Platform:Stages, Strategies and Platform Configurations</i>	1. Mitra perkembangan 2. Peminjam 3. Pemberi pinjaman	Objek penelitian: aplikasi Tuado, salah satu platform sukses P2P di China Jumlah responden :16 responden	Pengembangan platform pinjaman P2P online srbagai tanggapan atas keunggulan mereka yang berkembag di lanskap keuangan global. Berdasarkan studi kasus, aslah satu platform pinjaman P2P paling sukses di China, peneliti mengungkapkan bahwa pengembangan berlanagsung dalam 3 tahap.

10	(Yoon et al., 2019) <i>Factor Affecting Platform Default Risk in Online Peer to Peer (P2P) Lending Business : an Empirical Study Using Chinese Online P2P Platform Data</i>	1. Risiko default platform 2. Tingkat rata rata atau pengembalian 3. Kompetisi 4. Cadangan risiko 5. Jaminan pihak ketiga 6. Modal terdaftar 7. Dana kustodian 8. Durasi platform operasi 9. Perputaran pasar saham 10. Harga real estate 11. Pasar perjudian makau 12. Pendapatan 13. Tingkat pengangguran 14. Kebijakan bimbingan pemerintah	Objek penelitian: risiko default platform P2P online di China responden : pengguna platform P2P di China Alat analisis: SPSS	Dalam studi ini, beberapa faktor yang terkait dengan risiko default didukung oleh literatur tentang pembiayaan bank tradisional.
----	---	---	---	---

2.3 Pengembangan Hipotesis

SPinjam merupakan fitur yang berada di platform Shopee yang menawarkan pinjaman tanpa perantara dan kegiatan dilakukan seluruhnya secara online. Penggunaan SPinjam erat kaitannya dengan internet dan aplikasi berbasis teknologi yang dapat dipelajari dengan menggunakan model Unified Theory and Use of Technology 2 (UTAUT2). Yang mencakup beberapa variabel yaitu ekspektasi kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas dan nilai harga.

Ekspektasi yaitu tingkat kepercayaan kepada suatu sistem teknologi yang membantu dalam mencapai kinerja yang lebih baik. Harapan kinerja juga dapat berciri sebagai sejauh mana pemanfaatan inovasi dapat memberi manfaat bagi pengguna untuk melakukan aktivitas tertentu (Yaseen dan Qirem, 2017). Oleh karena itu, ekspektasi kinerja dapat dilihat sejauh mana pengguna fitur SPinjam menguntungkan peminjam untuk melakukan aktivitas tertentu pada platform SPinjam, dan hipotesisnya adalah:

H1 : Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif pada niat peminjam dana untuk menggunakan fitur SPinjam di platform Shopee

Harapan usaha, hal ini terkait dengan penggunaan dalam sistem teknologi. Menurut Yaseen dan Qirem, 2017. Ekspektasi upaya dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan dan kompleksitas dalam suatu teknologi tertentu. Hal ini dinyatakan untuk tolak ukur sejauh mana tingkat keberhasilan dan kompleksitas platform Shopee dapat menjangkau konsumen sehingga terdorong sebagai peminjam dana pada platform Shopee. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H2 : Harapan Upaya berpengaruh positif pada niat peminjam dana untuk menggunakan fitur SPinjam di platform Shopee

Tingkat dimana seseorang akan mendapatkan pengakuan oleh lingkungan sosial Ketika menggunakan sistem teknologi baru. Pengaruh sosial memberikan pandangan dimana individu mendeskripsikan orang lain untuk menggunakan teknologi tertentu (Yaseen dan Qirem, 2017). Menurut Ain dkk, 2016, melaporkan bahwa individu secara sosial dipengaruhi oleh keyakinan rekan rekan tentang layanan elektronik. Berdasarkan keyakinan ini, hipotesis yang diajukan adalah:

H3 : Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap niat peminjam dana untuk menggunakan fitur SPinjam di platform Shopee

Kondisi yang memfasilitasi adalah mengenai sumber daya yang akan membantu peminjam dana dengan mudah menggunakan sistem teknologi. Kurangnya sumber daya akan melemahkan bantuan yang akan mengakibatkan tidak adanya dukungan tepat waktu dan informasi yang diberikan tidak jelas dan tidak lengkap. Menurut Sedangkan menurut Ain dkk, 2016, pembatasan asset pada teknologi akan mencegah penggunaanya untuk toleransi inovasi, hingga proses adopsi inovasi diperlambat. Seseorang yang telah mengatur melakukan atau tidak perilaku tertentu, dapat dianggap sebagai kondisi yang memfasilitasi (Correa, 2019). Hipotesis yang diajukan adalah :

H4 : Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap niat peminjam dana untuk menggunakan fitur SPinjam di platform Shopee.

Setiap individu akan memanfaatkan produk atau informasi jika ada manfaat yang diperoleh lebih besar dari biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli produk

atau informasi yang benar yang disebut dengan nilai harga, hal ini yang pada umumnya terjadi. (Allazam et al., 2018). Nilai harga berkaitan dengan persepsi jumlah manfaat dibandingkan dengan biaya dan merupakan tradeoff yang dirasakan konsumen antara manfaat yang terlihat dari aplikasi dan manfaat terkait uang (Septiani, Sumarwan, Yulianti Noor, dan Kibrandoko, 200 dan Albugami & Belaaj, 2016). Berdasarkan pengertian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H5 : Nilai Harga berpengaruh positif terhadap niat peminjam dana untuk menggunakan fitur SPinjam di platform Shopee

Kepercayaan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi konsumen dalam menggunakan e-commerce. Semua aspek kehidupan manusia didasarkan pada satu keyakinan, termasuk berbagai hubungan dan objek dan objek kepercayaan yang menggabungkan risiko dan harapan yang memiliki harapan tinggi terkait dengan risiko (Assegaf, 2017). Dalam penelitian Yang dan Lee (201), kepercayaan dibagi menjadi dua dimensi (1) seseorang mampu menerima kualitas dan keteguhan orang lain yang tak tergoyahkan. Yang ke (2) adalah seseorang akan merasa lebih baik jika berurusan dengan orang yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, hipotesis yang dibuat seperti dibawah ini :

H6 : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap niat peminjam dana untuk menggunakan fitur SPinjam di platform Shopee

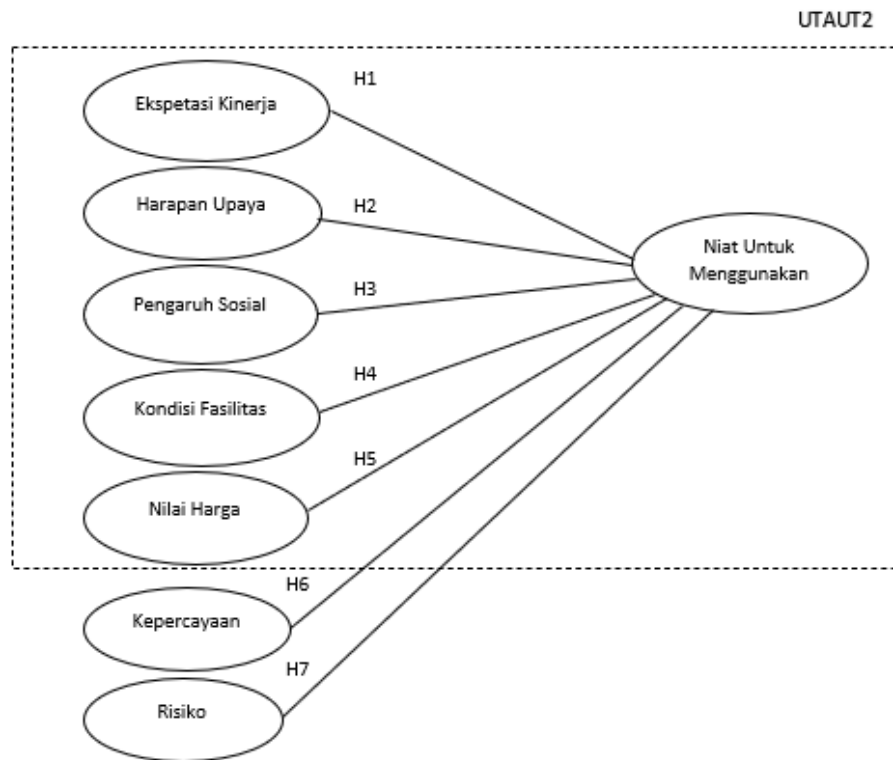
Risiko adalah konstruksi multidimensi, enam komponen risiko disepakati oleh sebagian besar akademisi yang berkaitan dengan keuangan, kinerja, sosial, privasi, dan kehilangan waktu (Asegaft, 2017). Risiko dalam transaksi melalui

platform pinjaman Spinjam lebih besar daripada transaksi tradisional melalui lembaga keuangan seperti bank umum yang memiliki akses lengkap ke informasi dan memiliki instrumen pencegahan. Informasi asimetris yang dimiliki oleh bank umum dapat mengantisipasi risiko tinggi sementara platform pinjaman Spinjam memiliki informasi dan pemberi pinjaman harus berhati-hati dalam memilih dari banyaknya permintaan kredit yang dapat diakses. (Xu dan Chau, 2018).

Informasi, sejarah kredit, pendapatan, dan peminjam bekerja seperti yang dilakukan oleh bank komersial tetapi ini menghasilkan tingkat pembayaran pinjaman yang lebih tinggi dan default. Menurut Liu dan Xia (2017), hal ini disebabkan karena kurangnya kebijakan hukum, peraturan teknis yang tidak standar, sistem kredit yang tidak sempurna dan informasi yang simetris sehingga fitur Spinjam menyebabkan banyak masalah seperti risiko hukum dan peraturan risiko teknologi manajemen risiko dan risiko kredit yang dapat memengaruhi perkembangan fitur Spinjam. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H7 : Risiko berpengaruh positif terhadap niat pemberi pinjaman untuk menggunakan fitur SPinjam di platform Shopee

2.4 Gambar Model Penelitian



Gambar 2 1 Model Penelitian

Sumber : (Kurniadi et al., 2021)